

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dibidang informasi dan teknologi yang mendunia memudahkan setiap orang mengakses informasi serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Era globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Dampak yang terjadi sangatlah besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di semua lapisan masyarakat. Kehidupan masyarakat terus berkembang seiring berjalannya waktu dan cenderung semakin kompleks. Dengan berkembang dan meningkatnya suatu zaman, harapan terpenuhinya SDM juga semakin pesat untuk mengelola serta berkecimpung di suatu dunia industri. Namun seringkali harapan upaya tercapainya suatu kesuksesan kecerdasan dunia globalisasi masih memiliki hambatan yaitu keterbatasan SDM yang ada.

Soft skills merupakan kompetensi yang bersifat nonteknis yang menunjuk pada karakteristik kepribadian. Hal tersebut tampak pada perilaku seseorang, baik saat berinteraksi dalam situasi sosial, kemampuan berbahasa, kebiasaan diri, ataupun sifat-sifat penting untuk mendukung perilaku optimis. *Soft skills* sebagai kemampuan seseorang untuk memotivasi diri dan menggunakan inisiatifnya, mempunyai pemahaman tentang apa yang dibutuhkan untuk dilakukan dan dapat dilakukan dengan baik, berguna untuk mengatasi persoalan kecil yang muncul secara tiba-tiba dan terus dapat bertahan bila problem tersebut belum terselesaikan. Dengan demikian, *soft skills* diartikan sebagai karakteristik kemampuan kekuatan diri secara alami yang memungkinkan dapat berubah atau meningkat yang mampu digunakan untuk professional maupun mengatasi berbagai persolan kerja.

SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu unit bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP,

MTs, ..atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. (PP No 17 tahun 2010 pasal 1). Berdasarkan PP No 17 tahun 2010 pasal 76 bahwa salah satu fungsi dari pendidikan menengah kejuruan yaitu membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lebih lanjut pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi (Depdiknas, 2006a:2). Sehingga pendidikan kejuruan merupakan suatu pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berpotensi untuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Shakir (2009, hlm.310) menjelaskan bahwa gaya pembelajaran di pendidikan SMK untuk unggul secara akademis sebagai akibat dari sistem pendidikan berbasis ujian, di samping kurangnya sentuhan dari pihak pendidik dan percaya bahwa model pembelajaran yang hanya menekankan pada capaian nilai akademik, kurang memberikan kontribusi terhadap pembentukan sikap peserta didik pada umumnya. Hal ini terlihat dari hasil penelitian oleh Neff dan Citrin (Sailah, 2008, hlm.9), menunjukkan bahwa yang membawa atau mempertahankan orang di dalam sebuah kesuksesan di lapangan kerja yaitu 80% ditentukan oleh *soft skills* yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh *hard skill*. Sehingga *soft skills* lebih berpengaruh dalam dunia usaha dan industri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk program pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung terjun di dunia industri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan dunia usaha/industri, selain itu juga agar siswa memperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional. Kualitas tenaga kerja dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) dituntut agar seseorang untuk menjadi manusia yang diharapkan dapat diandalkan dengan

memiliki keterampilan yang baik. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dengan memilih jenis sekolah yang mampu mencetak manusia dengan kualitas yang diharapkan dunia usaha/industri, salah satunya dengan memanfaatkan pendidikan di SMK.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian berdasarkan dengan latar belakang yang berjudul “Pengaruh *Soft skills* terhadap Praktik Kerja Lapangan pada Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai tingkat penguasaan *soft skills* siswa serta mengetahui sejauh mana kesiapan siswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan Praktik Kerja Lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan agar pembekalan *soft skills* bagi sumber daya manusia khususnya siswa SMK Negeri 5 Bandung dilakukan untuk kepentingan siswa di masa yang akan datang. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan siswa dengan meningkatkan kemampuan *soft skills*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan peserta didik kelas XIII program keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung pada dunia industri kerja dilihat dari kemampuan dan keterampilan kejuruan masih belum maksimal.
2. Keterbatasan adanya *soft skills* peserta didik kelas XIII program keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung dalam dunia industri kerja yang belum terbentuk secara baik sehingga menjadi suatu hambatan bagi peserta didik dan menjadi suatu tanggung jawab pihak pendidik.

Bebita Azzahra, 2022

PENGARUH SOFT SKILLS TERHADAP PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *soft skills* siswa kelas XIII SMK Negeri 5 Bandung
2. Bagaimana gambaran prestasi praktik kerja lapangan (PKL) siswa kelas XIII SMK Negeri 5 Bandung
3. Bagaimana pengaruh *soft skills* terhadap pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) kelas XIII SMK Negeri 5 Bandung

1.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran *soft skills* siswa kelas XIII SMK Negeri 5 Bandung
2. Mengetahui gambaran prestasi praktik kerja lapangan (PKL) siswa kelas XIII SMK Negeri 5 Bandung
3. Mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) kelas XIII SMK Negeri 5 Bandung

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penyaluran pembekalan *soft skills* bagi siswa
2. Bagi guru, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai

pembekalan *soft skills* yang diberikan pada siswa sebelum Praktik Kerja Lapangan

3. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat melatih kemampuan *soft skills* sebagai bekal Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Bagi pengelola lembaga pendidikan, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk mengambil kebijakan dalam memaksimalkan pengadaan dan pemanfaatan fasilitas.

1.6 Sistematika

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Kajian Pustaka berisikan teori yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Metode Penelitian berisi tentang: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan

penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat

DAFTAR PUSTAKA